

**KONSTRUKSI PEMAHAMAN ISLAM DALAM TEKS-  
TEKS TAMBAHAN TERJEMAH AL-QUR'AN**  
**(Kajian terhadap *Aliyah: Al-Qur'an, Terjemah, dan Tafsir*  
*Mushaf Wanita*)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:  
Muhammad Imdad Ilhami Khalil  
NIM. 15531019

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Imdad Ilhami Khalil  
NIM : 15531019  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Dsn. Pencol, Rt/Rw 002/003, Ds. Randusongo,  
Kec. Gerih, Kab. Ngawi, Jawa Timur  
Alamat di Yogyakarta : PP. LSQ Ar-Rahmah. Jln. Imogiri Timur KM 08,  
Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.  
Telp/Hp : 082133782697  
Judul : KONSTRUKSI PEMAHAMAN ISLAM DALAM  
TEKS-TEKS TAMBAHAN TERJEMAH AL-  
QUR'AN (Kajian terhadap *Aliyah: al-Qur'an,*  
*Terjemah, dan Tafsir Mushaf Wanita*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 September 2019

Saya yang menyatakan,



Muhammad Imdad Ilhami Khalil  
15531019



### SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen : Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M. Ag.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Imdad Ilhami Khalil  
Lamp : -

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Imdad Ilhami Khalil  
NIM : 15531019  
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Semester : IX (sembilan)  
Judul Skripsi : KONSTRUKSI PEMAHAMAN ISLAM DALAM TEKS-  
TEKS TAMBAHAN TERJEMAH AL-QUR'AN (Kajian  
terhadap *Aliyah: al-Qur'an, Terjemah, dan Tafsir Mushaf  
Wanita*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 30 September 2019

Pembimbing

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.  
NIP. 19880523 201503 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B.4308/Un.02/DU/PP.05.3/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : **KONSTRUKSI PEMAHAMAN ISLAM DALAM TEKS-TEKS TAMBAHAN TERJEMAH AL-QUR'AN** (Kajian terhadap *Aliyah: al-Qur'an, Terjemah, dan Tafsir Mushaf Wanita*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Imdad Ilhami Khalil  
Nomor Induk Mahasiswa : 15531019  
Telah diujikan pada : Senin, 14 Oktober 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : 91 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.  
NIP. 19880523 201503 2 005

Penguji II

Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.  
NIP. 19821105 200912 1 002

Penguji III

Prof. Dr. H. Abdu Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19721204 199703 1 003

Yogyakarta, 19 Desember 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN



Dr. Alim Rosyantoro, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19661208 199803 1 002

## MOTTO

**“Dibalik Kerasnya Cangkang Kerang, Terdapat  
Indahnya Mutiara yang Gemerlap Terang”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Sebaris Dua Baris Goresan Karya Ini,

Penulis Persembahkan untuk:

KEDUA ORANG TUA  
KELUARGA  
GURU-GURU  
DAN  
TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi arab-latin ini sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب          | bā'  | B                  | Be                         |
| ت          | tā'  | T                  | Te                         |
| ث          | sā'  | S                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | jīm  | J                  | Je                         |
| ح          | ḥā'  | H                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | khā' | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | dāl  | D                  | De                         |
| ذ          | zāl  | Z                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | rā'  | R                  | Er                         |
| ز          | zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | sīn  | S                  | Es                         |
| ش          | syīn | Sy                 | es dan ye                  |
| ص          | ṣād  | S                  | es (dengan titik di bawah) |
| ض          | ḍād  | D                  | de (dengan titik di bawah) |
| ط          | ṭā'  | T                  | te (dengan titik di bawah) |

|   |        |   |                             |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ظ | zā'    | Z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain   | ' | koma terbalik di atas       |
| غ | gain   | G | Ge                          |
| ف | fā'    | F | Ef                          |
| ق | Qāf    | Q | Qi                          |
| ك | Kāf    | K | Ka                          |
| ل | Lām    | L | El                          |
| م | mīm    | M | Em                          |
| ن | Nūn    | N | En                          |
| و | Wāwu   | W | We                          |
| ه | hā     | H | Ha                          |
| ء | hamzah | ' | Apostrof                    |
| ي | yā'    | Y | Ye                          |

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta'addīn*

عدة ditulis *'iddah*

## C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h,

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*



(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

#### D. Vokal Pendek

◌ (fatḥah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

◌ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

◌ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

#### E. Vokal Panjang

1. Fatḥah+alif ditulis ā (garis diatas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fatḥah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis diatas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis diatas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dhammah+wāwu mati, ditulis ū (garis diatas)

فروض ditulis *furūd*

#### F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fatḥah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fatḥah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

**G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (‘)**

انتم ditulis *a’antum*

اعدت ditulis *u’iddat*

لئن شكرتم ditulis *la’in syakartum*

**H. Kata Sandang Alif dan Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh:

القران ditulis *Al-Qur’ān*

القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

الشمس ditulis *Asy-Syams*

السماء ditulis *As-Samā’*

**I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

**J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *Ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnah*

## KATA PENGANTAR

*Alḥamdu lillāh Rabb al-‘Ālamīn*, segala puji tetap bagi Allah Swt., yang tiada habisnya memberi kenikmatan pada makhluknya, kapanpun dan dimanapun ia berada. *Shalawat* dan *salam* selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw., yang *syafa’at*-nya akan selalu diharapkan oleh umat manusia di dunia maupun di *yaum al-Ākhir* kelak.

Dengan izin dan pertolongan-Nya, Penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya sederhana ini sebagai salah satu kewajiban yang mau tidak mau harus penulis laksanakan. Banyak cerita, rintangan, hikmah semenjak pertama kali karya sederhana yang disebut skripsi ini ditulis dengan judul, “Konstruksi Pemahaman Islam dalam Teks-Teks Tambahan Terjemah al-Qur’an (*Kajian terhadap Aliyah: Al-Qur’an, Terjemah, dan Tafsir Mushaf Wanita*)”. Satuharapanpenulis, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi seluruh umat manusia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, terdapat banyak pihak yang ikut berkontribusi dengan atau tanpa disadari. Maka, penulis sangat perlu untuk menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah A. Halil Thahir dan Mama Nana Najibahyang tiada henti mendoakan dan memberi motivasi dan dorongan untuk penulis. Adek-adekku tercinta, Ahmad Hadziq Madani Ilham Khalil, Muhammad Althaf Syamkhitsa Ilham Khalil, dan Marmara Kanza Syarifah Khalil yang selalu penulis sayangi.

2. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. KH. Abdul Mustaqim, S.Ag., M. Ag. yang mempunyai andil besar bagi keberlangsungan studi penulis di Yogyakarta. Beliau merupakan Pengasuh Pondok LSQ AR-Rohmah sekaligus Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga. Penulis tak dapat menghitung betapa banyaknya masukan, ilmu dan pelajaran hidup yang telah beliau sampaikan kepada penulis. Penulis hanya bisa mendoakan semoga kebaikan-kebaikan tersebut dibalas oleh Allah swt., dengan balasan yang berlipat-lipat.
4. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Dr. Ahmad Baidlowi, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga.
6. Ibu Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang sabar dalam menghadapi dan memberi arahan untuk penulis.
7. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag. selaku Ketua Pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga.
8. Kementerian Agama RI yang telah mengadakan Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) pada tahun 2015 sehingga penulis mendapat kesempatan kuliah dan menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga dengan beasiswa penuh.

9. Dr. Alim Roswanto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Guru-guruku semenjak kecil hingga sekarang pada umumnya dan para dosen yang mengajar di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga, pada khususnya. Terima kasih telah memberikan ilmu kepada penulis setetes demi setetes, terima kasih telah memberikan motivasi dan beragam pengalaman yang mencerahkan penulis. Semoga, semuanya terhitung menjadi amal jariyah yang kembali kepada guru-guru penulis.
11. Para pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga, khususnya Mas Ahmad Mujtaba yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran untuk ikut serta mensukseskan studi penulis secara khusus, baik secara materi maupun non-materi, dan bagi mahasiswa PBSB secara umum.
12. Bu Nyai Jujuk Najibah, S. Psi, yang selalu sabar untuk menyimak *tahfidzal-Qur'an* dan menghadapi santri di pondok LSQ Ar-Rohmah, Bantul, Yogyakarta.
13. Keluarga kedua Penulis, NAWACITA (Keluarga PBSB Angkatan 2015); Jimmi (Raja Kibul), Farid (Konco Ngopi), Hamdi (Pak Ketua), Irfan (Panjoel Konco Ngutang), Nail (Sang Wali), Basyir (Lora), Wahyudi (Mantan Gondrong), Rivaldi (King Gopal), Akhi Rayhan, Hanapi (Sang Da'i), Ramzi (Yang Tersakiti), Yazid (Rusak), Agil (Gobek), Ulil, Azam (Musafit Cinta), Ikhsan (Makelar), Deni, Asri, Gus Khayi, Didin (Konco Mabar), Narendra, Nanda, Banurea, Anti, Atun, Dila, Nduk Heni, Dian (Yonos), Nopi, Azka, Icha, Mela, Rahmah (Mini), Nduk Yanti, Ummah,

Zahida, Nduk Riya, Iffah, Hanin, kalian menjadikan hidup penulis di Yogyakarta lebih berwarna.

14. Teman-teman PP. LSQ Ar-Rohmah, Bantul, Yogyakarta.
15. Kepada para TU, terutama Pak Muhadi selaku TU Prodi IAT yang banyak membantu dari segi administrasi, semoga terhitung menjadi amal baik yang bermanfaat bagi beliau.
16. Keluarga Paguyuban Nurul Jadid Yogyakarta (Panjy) khususnya Keluarga Besar (KB) Alumni MAPK Ak. 20; Iqbal, Basyir, Yudi, Sabiq, Atika, Iffa. Banyak pelajaran yang penulis dapatkan dari kalian.
17. Serta seluruh pihak yang ikut serta membantu penulis, baik penulis sadari maupun tidak. Meski tidak bisa penulis sebutkan secara detail, namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis kepada pihak-pihak tersebut, semoga semuanya mendapatkan balasan dari Allah swt Yang Maha Baik kepada insan.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Namun, sekali lagi harapan penulis adalah semoga skripsi ini bernilai ibadah dan dapat bermanfaat bagi semuanya, khususnya para pembaca, *Amin. Jazākum Allāh Khaira al-Jazā'*.

Yogyakarta, 25 September 2019

Penulis,

Muhammad Imdad Ilhami Khalil  
NIM. 15531019

## ABSTRAK

Semenjak tahun 2000-an M hingga sekarang, terjemah al-Qur'an mulai diimprovisasi dan diinovasi sedemikian rupa oleh penerbit. Improvisasi dan inovasi yang dilakukan ini merupakan sebuah konsekuensi komodifikasi terjemah al-Qur'an yang bermula ketika terjemah al-Qur'an mulai menjamah ranah penerbit profesional. Upaya improvisasi dan inovasi ini juga merupakan sebuah konsekuensi dengan diterbitkannya terjemah resmi pemerintah yakni *al-Qur'an dan Terjemahnya* yang memiliki sisi otoritas yang lebih tinggi daripada terjemah al-Qur'an yang diterbitkan oleh penerbit pada umumnya. Selain itu, berdirinya Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an dengan salah satu tugasnya untuk *mentashih* dan mengoreksi mushaf al-Qur'an termasuk terjemah al-Qur'an yang beredar di masyarakat, memaksa penerbit untuk mencari celah lain dalam melakukan improvisasi dan inovasi tersebut. Pada perkembangan selanjutnya, wanita menjadi ceruk konsumen yang dipandang oleh penerbit sebagai sebuah sasaran yang tepat—seiring dengan berkembangnya pasar Islami wanita—untuk meraih orientasi profit atau bisnis mereka. Hal ini lah yang lalu memunculkan sebuah terjemah al-Qur'an jenis baru yang termasuk dalam improvisasi serta inovasi dari penerbit, yakni Terjemah al-Qur'an Wanita (TQW), yang salah satunya adalah objek material penelitian ini yaitu *Aliyah: Al-Qur'an, Terjemah, dan Tafsir Mushaf Wanita*.

Dengan fakta bahwa Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an hanya mengoreksi teks al-Qur'an dan terjemahnya saja, besar kemungkinan bahwa penerbit (*publisher*), termasuk penerbit dari terjemah al-Qur'an yang diteliti, menjadikan improvisasi dan inovasi di atas sebagai ajang penyisipan ideologi tertentu. Skripsi ini bertujuan untuk mengabstraksikan improvisasi dan inovasi yang didapati dalam *Aliyah: Al-Qur'an, Terjemah, dan Tafsir Mushaf Wanita*. Di samping itu, skripsi ini juga bertujuan untuk mengungkap konstruksi pemahaman Islam yang dibangun dalam terjemah al-Qur'an tersebut. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode *library research* (penelitian kepustakaan). Kesimpulan dari penelitian ini adalah, bahwa improvisasi dan inovasi yang didapati dari terjemah al-Qur'an tersebut mencakup dua bagian, yakni: tampilan fisik (*Physical Appearance*) dan komponen atau teks-teks tambahan (*additional component or text*). Sedangkan pemahaman Islam yang dibangun dalam terjemah al-Qur'an ini adalah pemahaman Islam yang konservatif-fundamentalis. Hal ini dikuatkan dengan ditemukannya hadis-hadis patriarkis dan misoginis dalam teks-teks tambahan terjemah al-Qur'an tersebut. Selain itu, teks-teks tambahan dalam terjemah al-Qur'an ini juga disandarkan pada hadis-hadis nabi serta pendapat ulama *salaf* atau klasik tanpa adanya upaya untuk mengkontekstualisasikan dan mereinterpretasikan hadis maupun pendapat tersebut, sehingga hal ini mengindikasikan bahwa pembacaan teks oleh penerbit dilakukan secara literal atau tekstual.

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| <b>HALAMAN</b> .....                                      | i   |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                             | ii  |
| <b>NOTA DINAS</b> .....                                   | iii |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                           | iv  |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                                | v   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                          | vi  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....             | vii |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                               | xi  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                      | xv  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                   | xvi |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                  |     |
| A. Latar Belakang Masalah.....                            | 1   |
| B. Rumusan Masalah.....                                   | 4   |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....                     | 4   |
| D. Tinjauan Pustaka.....                                  | 5   |
| E. Kerangka Teori.....                                    | 13  |
| F. Metode Penelitian.....                                 | 16  |
| G. Sistematika Pembahasan .....                           | 18  |
| <b>BAB II DINAMIKA TERJEMAH AL-QUR'AN DI INDONESIA</b>    |     |
| A. Sejarah Pencetakan Mushaf al-Qur'an di Indonesia ..... | 21  |



|   |    |
|---|----|
| B. Sejarah Terjemah al-Qur'an dan Konvergensinya dengan Pencetakan<br>al-Qur'an di Indonesia.....                       | 28 |
| C. Fase Baru Terjemah al-Qur'an di Indonesia .....  | 40 |
| 1. Tampilan Fisik ( <i>Physical Appearance</i> ) Terjemah al-Qur'an.....  | 41 |
| a. Kaligrafi Teks al-Qur'an .....   | 41 |
| b. Sampul atau <i>Cover</i> .....   | 42 |
| c. Warna .....  | 43 |
| d. Terjemah al-Qur'an Bergambar .....   | 44 |
| e. Terjemah al-Qur'an Per-Kata.....   | 44 |
| 2. Komponen atau Teks Tambahan ( <i>Additional Component or Text</i> )<br>Terjemah al-Qur'an.....                       | 47 |
| D. <i>Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah: Inovasi Terjemah al-Qur'an</i><br><i>Kekinian</i> .....                         | 51 |
| 1. Tampilan Fisik ( <i>Physical Appearance</i> ) <i>Terjemah al-Qur'an</i><br><i>Mushaf Aliyah</i> .....                | 53 |
| a. Sampul atau <i>Cover</i> .....   | 53 |
| b. Warna .....  | 53 |
| 2. Komponen atau Teks Tambahan ( <i>Additional Component or Text</i> )<br><i>Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah</i> ..... | 57 |

**BAB III INDIKASI KONSERVATISME DALAM KONSTRUKSI  
PEMAHAMAN ISLAM *TERJEMAH AL-QUR'AN MUSHAF  
ALIYAH***

A. Konstruksi Pemahaman Islam dalam Terjemah *al-Qur'an Mushaf Aliyah*

*Aliyah* ..... 70

1. Catatan Kaki (*Footnote*) Terjemah *al-Qur'an Mushaf Aliyah*..... 71

    a. Fiqh ..... 72

    b. *Fadāil al-A'māl*..... 75

    c. Keutamaan (*Fāḍilah*) Surah..... 77

    d. *Asbāb al-Nuzūl* ..... 77

    e. *Qaṣaṣ* (Cerita) ..... 79

    f. *Muḍarāt al-A'māl* ..... 79

    g. Wanita ..... 81

        1) Catatan Kaki tentang Ayat-Ayat Ibadah ..... 82

        2) Catatan Kaki tentang Ayat-Ayat *Mu'āmalah* ..... 86

        3) Catatan Kaki tentang Ayat-Ayat Aqidah dan Akhlak..... 100

2. Kumpulan Hadis *Bulūgh al-Marām* tentang Wanita ..... 103

B. Terjemah *al-Qur'an Mushaf Aliyah*: Indikasi Konservatisme dalam Pemahaman Islam yang Dibangun..... 106

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 114

B. Saran ..... 116

|                                |            |
|--------------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>    | <b>117</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b> | <b>124</b> |
| <b>CURRICULUM VITAE.....</b>   | <b>128</b> |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks Indonesia, penyusunan terjemah al-Qur'an<sup>1</sup> resmi oleh pemerintah menemukan pijakan awal sejarahnya pada masa pemerintahan presiden pertama Republik Indonesia, Ir. Soekarno. Edisi pertama dipublikasikan secara berkala, yakni pada tahun 1965, 1967, dan 1969, yang kemudian dikoreksi serta dipublikasikan kembali pada tahun 1974 sebagai edisi yang kedua. Kurang dari dua dekade kemudian, edisi ketiga dipublikasikan berkat kerjasama dengan pemerintah Arab Saudi pada tahun 1989 atau 1990. Dalam perkembangannya, edisi keempat akhirnya diterbitkan pada tahun 2002, dengan agenda menjadikan *Al-Qur'an dan Terjemahnya* tersebut lebih ringkas, yang salah satu konsekuensinya adalah penghapusan kata pengantar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Secara etimologis, kata terjemah merupakan bahasa serapan dari bahasa Arab yaitu الترجمة yang berarti memindah dan salinan bahasa. Lihat: Naqiyyah Mukhtar, *Ulumul Qur'an* (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 157. Sedangkan secara terminologis, Manna' Khalil Al-Qatthan menjelaskan bahwa terjemah memiliki dua makna, a) *al-tarjamah al-harfīyyah*, yakni memindahkan suatu kalimat dari satu bahasa ke bahasa lain dengan tetap menjaga kesesuaian susunan dan *tartib*-nya; b) *al-tarjamah al-tafsīriyyah*, penjelasan makna suatu kalimat atau *kalam* dengan bahasa lain tanpa terikat oleh *tartib* kalimat asli atau menjaga susunannya. Al-Dzahabi memandang bahwa *al-tarjamah al-tafsīriyyah* adalah tafsir yang menggunakan bahasa non-Arab, karena pada dasarnya *al-tarjamah al-tafsīriyyah* tidak mengungkapkan makna sesuai dengan ungkapan asli al-Qur'an.. bahwa Lihat: Manna' Khalil al-Qatthan, *Mabāhiṣ fī Ulūm al-Qur'ān*, CD ROM al-Maktabah al-Syamīlah V. 3.48 (t.tp.: Maktabah al-Ma'arif, 2000), hlm. 324. Muhammad Husain al-Dzahabi, *al-Tafīr wa al-Mufasssīrūn* (Kairo: Maktabah Wahbah, 2003) vol. 1, hlm. 22.

<sup>2</sup> Munirul Ikhwan, "fī Tahdī al-Daulah: Al-Tarjamah Al-Tafsīriyyah fī Muwājahah al-Khithāb al-Dīniyy al-Rasmiyy li al-Daulah al-Indonesia", dalam *Journal of Qur'anic Studies*, dalam *Journal of Qur'anic Studies* 17.3 (2015): hlm. 121-157.

Feener R. Michael menyatakan—sebagaimana dikutip oleh Munirul Ikhwan<sup>3</sup>—bahwa al-Qur'an dan Terjemahnya memang diproduksi untuk menjadi referensi standar guna menjamin keseragaman dalam wacana-wacana yang berkaitan dengan al-Qur'an di Indonesia. Perlu segera disebutkan bahwa selain Kementerian Agama, beberapa penerbit al-Qur'an juga menjadi produsen aktif terjemah al-Qur'an.<sup>4</sup> Fakta bahwa penerbit-penerbit ini kemudian mengikuti secara ketat terjemah resmi pemerintah justru, walaupun secara tidak langsung, mengindikasikan bahwa terdapat intervensi, dalam hal ini dari pemerintah, terhadap kehidupan kitab suci.

Setelah membaca dengan saksama (*reading closely*), penulis mendapati bahwa beberapa *publisher* hanya mematuhi standar pemerintah dalam segi teks Arab<sup>5</sup> dan terjemah aktual,<sup>6</sup> bukan pada komponen lain yang menjadi 'anggota tubuh' terjemah al-Qur'an. Secara sederhana, komponen tersebut bisa disebut sebagai a) teks tambahan awal (sebelum surat pertama), b) catatan kaki, c) teks

<sup>3</sup> Munirul Ikhwan, "*fi Tahdi al-Daulah: Al-Tarjamah Al-Tafsiriyyah fi Muwajahah al-Khithab al-Diniyy al-Rasmii li al-Daulah al-Indonesia*", dalam *Journal of Qur'anic Studies*. 121-157.

<sup>4</sup> Eva Nugraha, "Tren Penerbitan Mushaf dalam Komodifikasi al-Qur'an di Indonesia", dalam *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 2, No. 3, 2015, hlm. 302-303.

<sup>5</sup> Hal ini diatur melalui regulasi pemerintah tentang tanda tashih, dan pendirian Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran yang secara kelembagaan berdiri pada 1 Oktober 1959. Adapun tugas-tugas Lajnah Pentashihan al-Qur'an adalah *pertama*, meneliti dan menjaga kemurnian mushaf al-Qur'an, rekaman, bacaan, terjemahan, dan tafsir al-Qur'an secara preventif dan represif.; *kedua*, mempelajari dan meneliti kebenaran mushaf al-Qur'an bagi orang biasa (awam) dan bagi tunanetra (al-Qur'an Braike), rekaman bacaan al-Qur'an dalam kaset, piringan hitam, dan penemuan elektronik lainnya yang beredar di Indonesia; *ketiga*, memberhentikan pengedaran mushaf yang belum ditashih oleh Lajnah. Selengkapnya dapat dilihat dalam artikel Ali Akbar, "Pencetakan Mushaf al-Qur'an di Indonesia", dalam *Jurnal Suhuf*, Vol. IV, No. II, tahun 2011.

<sup>6</sup> Kata ini dimaksudkan untuk menyebut terjemah al-Qur'an. Umumnya terjemah aktual ditempatkan mengelilingi kotak berisi teks Arab al-Qur'an. Perlu segera dicatat bahwa belakangan ini beberapa improvisasi bermunculan, salah satunya adalah terjemah al-Qur'an per-kata.

bukan catatan kaki yang berada di bawah teks Arab dan terjemah aktual, dan) teks tambahan akhir yang muncul setelah surat terakhir al-Qur'an. Hemat penulis, besar kemungkinan penerbit (*publisher*) menjadikan komponen atau teks tambahan di atas sebagai ajang improvisasi, dan mungkin juga penyisipan ideologi tertentu. Terlepas dari bentuk improvisasi yang diambil, tidak berlebihan rasanya jika dikatakan bahwa terjemah al-Qur'an ini menyimpan 'serpihan' dinamika kontestasi kelompok-kelompok Islam di Indonesia.

Skripsi ini hendak mengabstraksikan improvisasi dan inovasi yang ditemukan dalam *Aliyah: al-Qur'an, Terjemah, dan Tafsir Mushaf Wanita*<sup>7</sup>, yang diterbitkan oleh Penerbit Jabal Rawdat al-Rahmah. Salah satu hal yang menarik dari *mushaf* ini adalah adanyakonten *footnote* yang berbeda dengan terjemah al-Qur'an resmi pemerintah. Dalam menjelaskan makna dari Q.S. al-Nisa' [4]: 34<sup>8</sup> terdapat *footnote* yang menyebutkan hadis (yang diduga berasal dari) Nabi, "Sebaik-baik perempuan yaitu jika engkau memandangnya, ia menyenangkanmu, jika engkau suruh, ia taat kepadamu, dan jika engkau bepergian, ia menjaga kehormatan dirinya dan hartamu".<sup>9</sup> Sampai taraf

<sup>7</sup> Pada pembahasan selanjutnya, penulis menyebut terjemah al-Qur'an ini dengan *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah* guna mempersingkat judul terjemah al-Qur'an tersebut.

<sup>8</sup> Adapun redaksi al-Qur'an Surah *al-Nisā'* [4]: 34 sebagaimana berikut:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَوَّطَ اللَّهُ وَاللَّاتِي تَخَافُونَ نُشُورَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْتُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

<sup>9</sup> Berbeda dengan Terjemah Resmi Kementerian Agama yang memiliki dua footnote dalam ayat ini, yakni a) Allah telah mewajibkan kepada suami untuk menggauli istrinya dengan baik; b) *Nusyuz* yaitu meninggalkan kewajiban selaku istri, seperti meninggalkan rumah tanpa izin suaminya. Lihat: \_\_\_\_\_, *al-Qur'ān al-Karīm dan Terjemah Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006), Juz 1-15, hlm. 84. Perlu diketahui bahwa terjemah al-Qur'an ini menggunakan terjemah resmi pemerintah atau Kementerian Agama.

tertentu, terjemah al-Qur'an ini bisa dikatakan memiliki pemahaman yang konservatif.

Dengan mempertimbangkan teks ini dan keseluruhan komponen tambahan dalam mushaf ini, penulis juga akan menyajikan sebuah konstruk pemahaman tentang Islam yang disampaikan pada pembaca. Dengan menelusuri pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan dan penerbitan, penulis juga akan menempatkan mushaf ini dalam aliran pemahaman Islam yang berkembang di Indonesia.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Apa saja teks-teks tambahan yang ada dalam *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah* dan apa yang dikandung di dalamnya?
2. Bagaimana konstruksi pemahaman Islam yang ditawarkan oleh teks-teks tambahan *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah* tersebut?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

1. Mengetahui teks-teks tambahan yang ada dalam *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah* serta kandungannya.
2. Memahami Konstruk Pemahaman Islam yang ditawarkan oleh teks-teks tambahan *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah*.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

1. Memberikan ruang baru bagi para peneliti dalam mengkaji terjemah al-Qur'an di Indonesia.
2. Sebagai tambahan wawasan bagi masyarakat secara umum dan sebagai tambahan bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya secara khusus dalam mengkaji terjemah al-Qur'an.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk menemukan perbedaan dan posisi penelitian ini dengan penelitian lain atau karya sebelumnya, baik berupa buku, skripsi, tesis, jurnal dan lain sebagainya, maka diperlukan sebuah sub-bab tinjauan pustaka. Penulis dalam hal ini akan mengelompokkan tinjauan pustaka dalam dua bagian sebagaimana berikut:

##### **1. Terjemah al-Quran di Indonesia**

Sejauh penelusuran penulis, hanya sedikit peneliti yang mengkaji secara lebih fokus terhadap terjemah al-Qur'an di Indonesia. Namun, perlu kiranya disebutkan salah satu tokoh yang terkenal dan giat dalam penelitian al-Qur'an khususnya mengenai manuskrip al-Qur'an di Indonesia, yakni Ali Akbar. Salah satu penelitiannya adalah "Pencetakan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia" yang diterbitkan dalam Jurnal *Suhuf*. Akbar, dalam tulisan tersebut, menjelaskan tentang perkembangan pencetakan mushaf al-Qur'an di Indonesia dari abad ke-19 hingga penelitian tersebut dicetak pada tahun 2011 M. Selain itu, dia juga menyinggung tentang perkembangan kreatif dalam Industri penerbitan



mushaf al-Qur'an di Indonesia.<sup>10</sup> Di samping penelitian berbentuk jurnal, Akbar juga mempunyai blog pribadi yang memuat tulisannya tentang manuskrip al-Qur'an, berbagai mushaf al-Qur'an di Indonesia, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Eva Nugraha menulis sebuah artikel berjudul “Tren Penerbitan Mushaf dalam Komodifikasi Al-Qur'an di Indonesia”. Eva, dalam tulisan ini, berupaya untuk menjelaskan tentang penyajian dan pemasaran mushaf al-Qur'an oleh penerbit-penerbit yang kemudian menjadi tren di Indonesia.<sup>12</sup>

Penelitian lainnya berasal dari Lenni Lestari yang menulis “Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal”. Lenni Lestari, dalam tulisan ini, berusaha menelusuri karakteristik budaya lokal dalam mushaf-mushaf al-Qur'an yang beredar di Indonesia. Lenni Lestari juga menyimpulkan bahwa geliat masyarakat Indonesia dalam melestarikan al-Qur'an sudah terlihat sejak abad ke-13 masehi hingga sekarang ini.<sup>13</sup>

Selanjutnya adalah Hamam Faizinyang menulis “Menyusuri Sejarah Pencetakan Al-Qur'an”. Hamam Faizin dalam artikelnya tersebut menjelaskan sejarah pencetakan al-Qur'an secara lebih global—tidak

---

<sup>10</sup>Ali Akbar, “Pencetakan Mushaf al-Qur'an di Indonesia”, dalam Jurnal *Suhuf*, Vol. IV, No. II, 2011.

<sup>11</sup> Blog Ali Akbar dapat diakses dengan mengunjungi laman website berikut ini <http://quran-nusantara.blogspot.com>

<sup>12</sup> Eva Nugraha, “Tren Penerbitan Mushaf dalam Komodifikasi al-Qur'an di Indonesia”, dalam Jurnal *Ilmu Ushuluddin*, Vol. 2, No. 3, 2015.

<sup>13</sup> Lenni Lestari, “Mushaf al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal”, dalam *Jurnal al-Tibyan*, Vol. 1, No. 1, 2016.

hanya dalam konteks Indonesia aja. Hamam Faizin berusaha menelusuri informasi tentang siapa, kapan, dan bagaimana al-Qur'an dicetak pertama kali hingga abad ke-20.<sup>14</sup> Selain artikel di atas, Hamam Faizin juga menulis sebuah penelitian berjudul "Pencetakan Al-Qur'an dari Venesia hingga Indonesia". Dalam kesimpulannya, Faizin memaparkan bahwa terdapat dinamika tarik-ulur kepentingan dalam sejarah pencetakan al-Qur'an baik dari segi teologis maupun politik.<sup>15</sup>

Artikel yang ditulis oleh Anthony H. Johns dengan judul "The Qur'an in The Malay World: Reflections on 'Abd al-Ra'uf of Singkel" juga patut untuk disinggung. A.H. Johns dalam tulisannya tersebut menjelaskan tentang seorang ulama masyhur dari Aceh, yakni 'Abd al-Ra'uf Al-Sinkili. 'Abd al-Ra'uf merupakan ulama pertama yang menerjemahkan al-Qur'an ke dalam bahasa Melayu secara utuh sekitar abad ke-17 M.<sup>16</sup>

Kemudian buku *Approaches to the Qur'an in Contemporary Indonesia* yang dieditori oleh Abdullah Saeed. Buku ini mencakup tulisan sebelas penulis baik dari Barat maupun dari Indonesia yang mengkaji tentang kajian al-Qur'an di Indonesia. Salah satu tulisan yang terdapat dalam buku tersebut adalah tulisan dari Anthony H. Johns yang berjudul

---

<sup>14</sup> Hamam Faizin, "Menyusuri Pencetakan Al-Qur'an", dalam Majalah *Suara Muhammadiyah*, 31 Maret 2011.

<sup>15</sup> Hamam Faizin, "Pencetakan Al-Qur'an dari Venesia hingga Indonesia", dalam *Jurnal Esensia*, Vol. XII, No. 1, 2011.

<sup>16</sup> A.H. Johns, "The Qur'an in The Malay World: Reflections on 'Abd al-Ra'uf of Singkel", dalam *Journal of Islamic Studies*, No. 9, Vol. 2, 1998.

“Qur’anic Exegesis in Malay-Indonesian World: an Introductory Survey”. Johns dalam tulisan tersebut berupaya untuk menelusuri kajian tafsir di Indonesia dari awal periode yakni sekitar abad ke-17 hingga masa kontemporer. Hampir tidak ada satupun dalam buku ini yang spesifik berbicara tentang terjemah al-Qur’an, namun terdapat tulisan dari Yusuf Rahman dengan judul “The Controversy Around H.B. Jassin: a Study of his al-Qur’an al-Karim Bacaan Mulia and al-Qur’an al-Karim Berwajah Puisi”. Tulisan ini membahas tentang kontroversi karya monumental H.B. Jassin *al-Qur’an al-Karim Bacaan Mulia* yang berupaya untuk menerjemahkan al-Qur’an secara puitis.<sup>17</sup>

Skripsi yang ditulis Arini Royyani juga membahas tentang terjemah al-Qur’an dengan judul “Al-Qur’an Tarjamah Bhasa Madhura (Study Kritik atas Karakteristik dan Metodologi)”. Arini menyimpulkan dalam skripsinya tersebut bahwa Bahasa Madura yang digunakan secara umum dalam tarjamah al-Qur’an tersebut adalah Bahasa Madura Daerah Pamekasan. Lalu, ia juga menyimpulkan bahwa bahasa terjemahan yang digunakan lebih berorientasi pada bahasa sumber (*foreignization*) dengan indikator banyak kalimat Arab yang masih diterjemahkan dengan perumpamaan Arab. Hemat penulis, penelitian yang dilakukan oleh Arini ini lebih condong pada penelitian deskriptif untuk menjelaskan metodologi

---

<sup>17</sup> Abdullah Saeed, *Approaches to the Qur’an in Contemporary Indonesia* (New York: Oxford University Press, 2005)

yang digunakan dalam penyusunan serta karakteristik Tarjamah Bhasa Madhura tersebut.<sup>18</sup>

Skripsi lain yang membahas tentang terjemah al-Qur'an adalah dari M. Pudail dengan judul "Terjemahan al-Qur'an dalam Bahasa Mandar (Telaah Metodologi Penerjemahan Karya M. Idham Khalid Bodi)". Hampir sama dengan skripsi Arini Rayyani, M. Pudail dalam skripsinya tersebut hanya memaparkan secara deskriptif metode penerjemahan yang digunakan oleh M. Idham dalam karyanya Terjemah al-Qur'an Bahasa Mandar. Kesimpulan dari M. Pudail adalah bahwa M. Idham masih belum konsisten dalam menerjemahkan al-Qur'an dengan Bahasa Mandar dengan indikator berbagai macam dialek yang digunakan dan juga penulisan huruf mandar yang seharusnya sesuai dengan fonologi terkadang dilupakan.<sup>19</sup>

Dengan melihat beberapa tinjauan pustaka di atas, penulis hanya mendapati penelitian tentang terjemah al-Qur'an, baik berupa jurnal, skripsi, tesis dan lain sebagainya, yang dicukupkan dalam pembahasan metodologi serta karakteristik terjemah al-Qur'an tertentu. Selain itu, penelitian lain juga masih dalam taraf penelitian tentang sejarah pencetakan al-Qur'an di Indonesia. Berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas, penulis dalam tulisan ini hendak mengkaji

---

<sup>18</sup>Arini Royyani, "Al-Qur'an Tarjamah Bhasa Madhura (Study Kritik atas Karakteristik dan Metodologi)", dalam Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, tahun 2015.

<sup>19</sup> M. Pudhail, "Terjemahan Al-Qur'an dalam Bahasa Mandar (Telaah Metodologi Penerjemahan Karya M. Idham Khalid Bodi)", dalam Skripsi Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

*Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah* sebagai komoditas.<sup>20</sup> Penulis tidak hanya terbatas mendeskripsikan metode penerjemahan dan karakteristik dari *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah* itu sendiri, melainkan juga membahas konstruk pemahaman Islam yang ditawarkan oleh *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah* tersebut.

## 2. Dinamika Pemahaman Islam di Indonesia

Buku pertama yang membahas bagian ini adalah buku yang dieditori oleh G Fealy dan Sally Whitedengan judul *Expressing Islam: Religious Life and Politics in Indonesia*. Buku tersebut merupakan kumpulan tulisan dari beberapa penulis yang membahas tiga bagian pokok yakni *Expressing Personal Piety* (Pengungkapan Keshalihahan Individu), *Political, Social and Legal Expressions of Islam* (Politik, Sosial dan Ekspresi Hukum Islam), dan *The Islamic Economy* (Ekonomi Islam). Sesuai dengan judul buku ini, pembahasan ketiga bagian pokok tersebut difokuskan dalam dinamika keagamaan dan politik di Indonesia. Salah satu tulisan yang menarik adalah dari Greg Fealy dengan judul "Consuming Islam: Commodified Religion and Aspirational Pietism in Contemporary Indonesia". Greg Fealy dalam tulisan ini menjelaskan bahwa perkembangan teknologi dan globalisasi telah menjadikan Islam sebagai konsumsi dan komoditas, khususnya di Indonesia yang menjadi objek penelitiannya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Pembahasan tentang term Komoditas atau Komodifikasi akan dibahas dalam sub-bab kerangka teori.

Selanjutnya adalah buku *Contemporary Developments in Indonesian Islam (Explaining the Conservative Turn)* yang ditulis oleh Martin van Bruinessen dan beberapa penulis lainnya. Buku tersebut telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul yang berbeda yakni *Conservative Turn: Islam Indonesia dalam Ancaman Fundamentalisme*. Salah satu tulisan yang menarik dari buku ini adalah tulisan dari Martin van Bruinessen dalam mukadimah buku dengan judul “Contemporary Development in Indonesian Islam and The ‘Conservative Turn’ of The Early Twenty-First Century”. Ia menyinggung tentang dinamika keislaman di Indonesia yang menemui titik kembali kepada ranah konservatif. Hal ini ditandai dengan runtuhnya rezim Soeharto dan diperkuat dengan fatwa yang dikeluarkan oleh MUI pada tahun 2005 tentang sekuralisme, pluralisme, dan liberalisme agama adalah bertentangan dengan Islam.<sup>22</sup>

Kemudian, Noorhaidi Hasan yang menulis buku *Laskar Jihad*. Noorhaidi Hasan dalam bukunya tersebut menjelaskan fenomena gerakan-gerakan Islam di Indonesia. Ia juga membahas tentang isu-isu politik yang berkaitan dengan Islam di Indonesia yang ia bahas melalui pendekatan

---

<sup>21</sup> Greg Fealy and Sally White, *Expressing Islam: Religious Life and Politics in Indonesia* (Singapura: ISEAS Publishing, 2008)

<sup>22</sup> Selengkapnya Lihat: Martin van Bruinessen (ed.), *Contemporary Development in Indonesian Islam: Explaining the Conservative Turn* (Singapura: ISEAS Publishing, 2013). Juga dapat dilihat dalam terjemah buku tersebut Martiv van Bruinessen (ed.), *Conservative Turn: Islam Indonesia dalam Ancaman Fundamentalisme*, terj. Agus Budiman (Bandung: Al-Mizan, 2014).

historis. Salah satu pembahasan dalam buku tersebut adalah tentang perkembangan aliran Salafi di Indonesia.<sup>23</sup>

Diah Ariani Arimbi mengarang buku *Reading Contemporary Indonesian Muslim Women Writers*. Isu-isu gender dan feminisme adalah pembahasan pokok yang dikaji oleh Diah Ariani Arimbi dalam buku tersebut yang kemudian dikaitkan dengan fenomena-fenomena yang terjadi di Indonesia. Hemat penulis, karya yang ditulis oleh Diah Ariani Arimbi ini sangat membantu bagi pembacanya untuk menelusuri seluk-beluk isu gender yang terjadi di Indonesia.<sup>24</sup>

Yang terakhir adalah Bahtiar Effendy yang menulis buku *Islam and the State in Indonesia*. Bahtiar Effendy dalam bukunya tersebut menerangkan tentang pergolakan politik yang terjadi di Indonesia mengenai hubungan Islam dan Negara. Ia menjelaskan bahwa terdapat beberapa masalah yang terjadi antara hubungan Islam dan negara khususnya ketika pasca digulingkannya Soeharto sebagai Presiden Republik Indonesia yang membawa pengaruh besar dalam perubahan politik Indonesia sehingga muncul banyak partai yang menggunakan Islam sebagai basis ideologi dan simbol mereka.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Selengkapnya baca: Noorhaidi Hasan, *Laskar Jihad* (New York: Cornell Southeast Asia Program, 2006).

<sup>24</sup> Diah Ariani Arimbi, *Reading Contemporary Indonesian Muslim Women Writers: Representation, Identity and Religion of Muslim Women in Indonesian Fiction* (Amsterdam: Amsterdam University Press, 2009).

<sup>25</sup> Selengkapnya baca: Bahtiar Effendy, *Islam and State in Indonesia* (Singapura: Institute of Southeast Asia Studies, 2003).

## E. Kerangka Teori

### 1. Terjemah Aktual dan *Parateks*

Perlu segera digaribawahi bahwa penulis dalam penelitian ini menggunakan istilah terjemah aktual untuk menyebutkan terjemah al-Qur'an yang biasanya mengelilingi teks Arab al-Qur'an. Namun belakangan ini, beberapa improvisasi bermunculan, salah satunya adalah terjemah per-kata. Kemudian penulis juga menggunakan istilah *parateks* untuk menyebut komponen-komponen tambahan dalam suatu terjemah al-Qur'an (selain terjemah aktual), seperti catatan kaki (*footnote*) dan juga teks tambahan di awal serta akhir dalam al-Qur'an.

### 2. Aliran Pemahaman Islam di Indonesia

Penulis dalam pengklasifikasian aliran pemahaman Islam di Indonesia ini mengikuti pendapat Martin van Brunessen dalam bukunya *Contemporary Development in Indonesian Islam: Explaining the Conservative Turn*. Ia menjabarkan beberapa aliran pemahaman Islam yang berkembang di Indonesia dengan menyertakan ciri atau unsur dari setiap aliran pemahaman Islam. Adapun aliran pemahaman Islam yang disebutkan oleh Martin antara lain: Liberal atau Progresif, Konservatif, Fundamentalis, dan Islamis.

### 3. Komodifikasi al-Qur'an

Selama ini, istilah komodifikasi sering dikaitkan dengan agama. Kata komodifikasi sendiri dalam kamus *The Oxford Dictionary of English* diartikan dengan, *the action of turning something into, or treating*



*something as, a (mere) commodity: commercialization an activity, and so on, that is not by nature commercial* (Upaya untuk menjadikan sesuatu, atau memperlakukan sesuatu hanya sebagai komoditas; sebuah aktifitas untuk mengomersilkan sesuatu yang secara alamiah bukan barang komersial).<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang al-Qur'an sebagai komoditas dalam masyarakat. Al-Qur'an sebagai materi yang kemudian dipergunakan untuk meraup suatu tujuan tertentu.

#### 4. Analisis Gender

Skripsi ini memiliki pembahasan yang berkaitan erat dengan masalah gender. Dalam hal ini, penulis memberikan teori milik Mansour Fakih dalam bukunya *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* yang menyatakan bahwa perbedaan gender (*gender differences*) dapat memanifestasikan beberapa ketidakadilan antara lain:<sup>27</sup>

- a. Marginalisasi. Menurut Mansour Fakih, marginalisasi ini mengakibatkan pemiskinan yang menimpa kaum laki-laki ataupun perempuan. Salah satu bentuk marginalisasi ini disebabkan oleh gender. Perempuan seringkali menjadi objek dalam marginalisasi tersebut. Fakih melanjutkan bahwa terdapat beberapa sumber adanya marginalisasi seperti kebijakan

---

<sup>26</sup> Pattana Kitiarsa, "Introduction: Asia's Commodified Sacred Cannofies", dalam Pattana Kitiarsa (ed.), *Religious Commodification in Asia: Marketing Gods* (London: Routledge, 2008), hlm. 6.

<sup>27</sup> Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 1987), hlm. 12-13.

pemerintah, keyakinan, penafsiran agama, keyakinan tradisi dan kebiasaan atau bahkan asumsi ilmu pengetahuan.<sup>28</sup>

b. Subordinasi atau anggapan tidak penting. Subordinasi ini sering terjadi pada pihak perempuan. Menurut Fakih, anggapan perempuan yang memiliki sifat emosional dan irrasional lalu menyebabkan perempuan tidak patut untuk memimpin. Anggapan semacam itu berakibat timbulnya sikap yang menempatkan perempuan pada posisi yang tidak penting.<sup>29</sup>

c. Pembentukan stereotipe atau pelabelan negatif. Definisi stereotipe yang diungkapkan oleh Mansour Fakih ini adalah pelabelan atau penandaan terhadap suatu kelompok tertentu. Terdapat beberapa sumber stereotipe ini yang salah satunya adalah pandangan gender.<sup>30</sup>

d. Kekerasan (*violence*). Mansour Fakih menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kekerasan dalam hal ini adalah serangan atau invasi (*assault*) terhadap fisik maupun terhadap mental psikologis seseorang. Kekerasan tersebut juga melalui beberapa sumber yang salah satunya adalah berasal dari anggapan gender yang disebut dengan *gender-related violence*. Fakih lalu menerangkan bahwa terdapat delapan macam dan bentuk kejahatan yang bisa dikategorikan pada kekerasan gender, antara lain: 1) Pemerkosaan

---

<sup>28</sup> Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi*, hlm. 13-14.

<sup>29</sup> Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi*, hlm. 15.

<sup>30</sup> Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi*, hlm. 16.

terhadap perempuan; 2) Tindakan pemukulan dan serangan fisik dalam rumah tangga (*domestic violence*); 3) Penyiksaan pada organ alat kelamin (*genital mutilation*); 4) Kekerasan dalam bentuk pelacuran (*prostitution*); 5) Kekerasan dalam bentuk pornografi; 6) Kekerasan dalam bentuk pemaksaan sterilisasi dalam program Keluarga Berencana; 7) Kekerasan terselubung (*molestation*), yaitu memegang atau menyentuh bagian tertentu tubuh perempuan dengan berbagai cara tanpa kerelaan pemilik tubuh; 8) Pelecehan seksual atau *sexual and emotional harrasment*.

e. Perbedaan beban kerja. Perbedaan beban kerja ini terjadi disebabkan oleh anggapan masyarakat bahwa salah satu gender lebih patut untuk memikul suatu pekerjaan tertentu. Sebagai contoh adalah perempuan yang memiliki sifat memelihara dan rajin lebih patut untuk memikul pekerjaan domestik rumah tangga.<sup>31</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori *library research* (penelitian kepustakaan). Penelitian kepustakaan menurut Dadung

---

<sup>31</sup> Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi*, hlm. 21.

Abdurrahman adalah sebuah penelitian yang datanya dikumpulkan dari buku-buku yang berkaitan dengan judul yang sedang dikaji.<sup>32</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Aliyah: al-Qur'an, Terjemah, dan Tafsir Mushaf Wanita* yang sekaligus menjadi objek penelitian. Pada pembahasan berikutnya, penulis menyebut terjemah al-Qur'an ini dengan *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah*.

### b. Sumber Data Sekunder

Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah tulisan baik berupa buku, jurnal, skripsi, tesis dan lain sebagainya, yang berkaitan dengan judul penelitian. Sebagai contoh adalah penelitian yang dilakukan oleh Eva Nugraha dengan judul "Tren Penerbitan Mushaf dalam Komodifikasi al-Qur'an di Indonesia". Lalu, penelitian oleh Lenni Lestari dengan judul "Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal". Kemudian buku dengan judul *Contemporary Developments in Indonesian Islam (Explaining the Conservative Turn)* yang dieditori oleh Martin van Bruinessen.

## 3. Teknik Pengolahan Data

Penulis menggunakan metode *deskriptif-analitis* dalam mengolah data yang telah dikumpulkan. *Deskriptif-analitis* dalam artian penulis akan

---

<sup>32</sup> Dadung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2013), hlm. 7.

menggambarkan serta menjelaskan data-data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan terbagi menjadi empat bab sebagaimana berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat penjelasan tentang dinamika terjemah al-Qur'an di Indonesia. Bab ini juga mencakup tentang analisis penulis terhadap improvisasi dan inovasi yang ada dalam *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah*.

Bab III merupakan bagian analisis terkait konstruksi pemahaman Islam yang ditawarkan oleh *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah*. Selain itu, penulis juga akan menempatkan *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah* ke dalam salah satu aliran pemahaman Islam yang berkembang di Indonesia.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

## BAB IV

### PENUTUP

Pada bab ini, penulis akan menyimpulkan deskripsi dan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan ini juga berupaya untuk menjawab dengan singkat rumusan masalah yang diajukan. Pada akhir bab ini, penulis juga memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya guna mengembangkan kajian tentang terjemah al-Qur'an di Indonesia.

#### A. Kesimpulan

Adapun konklusi dari penelitian ini untuk menjawab dua rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab satu, sebagaimana berikut:

*Pertama*, Improvisasi dan inovasi yang didapati dalam *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah* ini diklasifikasikan menjadi dua macam, yakni dari segi tampilan fisik (*physical appearance*) dan dari segi komponen atau teks-teks tambahan (*additional component or text*). Dari segi tampilan fisik (*physical appearance*), *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah* terdiri dari sampul atau cover yang kekinian. Terdapat juga inovasi warna yang digunakan di dalam terjemah al-Qur'an ini, sebagai contoh pemblok-an ayat-ayat yang diindikasikan menjelaskan tentang kasus wanita dengan warna merah muda. Kemudian dari segi komponen atau teks tambahan (*additional component or text*), penulis menemukan beberapa hal antara lain: *asmā' al-husna*, tanda tashih, pendahuluan yang berisikan sumber atau referensi serta keunggulan dari *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah*, daftar nama surah, pembatas al-Qur'an, doa *khatm al-Qur'ān*, kumpulan hadis dalam kitab *Bulūgh al-Marām* tentang wanita dan

terakhir adalah catatan kaki (*footnote*). Adapun untuk catatan kaki (*footnote*), penulis mengklasifikasikan menjadi enam macam pembahasa, yakni *fiqh*, *fadhail al-A'mal*, keutamaan surah, *asbāb al-nuzūl*, *qaṣāṣ* (cerita), *mudārāt al-A'māl*, dan terakhir adalah tentang wanita. Penulis setidaknya mendapati 56 catatan kaki tentang wanita dengan berbagai tema.

*Kedua*, bahwa pemahaman Islam yang ditawarkan dalam *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah* ini adalah paham Islam yang merujuk pada hadis-hadis Nabi Muhammad Saw., sehingga dapat dikatakan terjemah al-Qur'an ini menyerupai *tafsīr bi al-ma'sūr*. Terdapat beberapa pola penerbit dalam penukilan hadis-hadis Nabi Muhammad Saw. *Pertama*, dengan menyebutkan periwayat pertama dan terakhir. *Kedua*, dengan menyebutkan periwayat pertama tanpa menyebutkan periwayat terakhir. *Ketiga*, dengan langsung menyebutkan *matn* hadis tanpa mencantumkan *sanad*-nya. Selain itu, terjemah al-Qur'an ini juga menggunakan pendapat ulama salaf, beberapa di antaranya adalah imam yang empat: Imam Syafi'i, Imam Hanbali, Imam Hanafi, dan Imam Maliki. Dari sini dapat disimpulkan bahwa, terjemah al-Qur'an ini mengikuti pendapat ulama klasik dan tentunya berimbas pada penjelasan pendapat-pendapat klasik, tanpa mengkontekstualisasikan pendapat tersebut. Dengan mempertimbangkan komponen atau teks-teks tambahan dalam *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah* dan memperhatikan ciri dari setiap aliran pemahaman Islam yang dijelaskan oleh Martin van Bruinessen di atas, penulis menyimpulkan bahwa *Terjemah al-Qur'an Mushaf Aliyah* terindikasi menawarkan pemahaman Islam yang konservatif-fundamentalis serta memiliki pemahaman yang patriarkis.

## B. Saran-Saran

Penulis merasa bahwa kajian tentang terjemah al-Qur'an di Indonesia masih minim peminat sehingga perlu dikembangkan lebih jauh dengan berbagai penelitian ke depannya. Adapun saran-saran yang menurut penulis dapat dijadikan celah penelitian selanjutnya tentang terjemah al-Qur'an di Indonesia antara lain:

1. Tentang keautentikan hadis-hadis yang dicantumkan dalam terjemah al-Qur'an di fase baru. Dengan pola pencantuman hadis yang beragam, tidak menutup kemungkinan bahwa hadis-hadis tersebut berstatus lemah atau *dha'if*.
2. Terkait komodifikasi al-Qur'an dan terjemah al-Qur'an. Dalam artian bahwa, dengan kenyataan sekarang ini, terjemah al-Qur'an telah menjadi komoditas yang bisa jadi ditunggangi oleh ideologi maupun politik tertentu dari suatu kelompok tertentu. Terjemah al-Qur'an bisa aja menjadi sarana kelompok tertentu tersebut, untuk terus melanggengkan pahamnya dan berusaha melakukan dokstrinisasi terhadap konsumen atau masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- . *al-Qur'an al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Abdurrahman, Dadung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2013.
- Akbar, Ali. "Pencetakan Mushaf al-Qur'an di Indonesia", dalam Jurnal *Suhuf*. Vol. IV. No. II, 2011.
- al-Alūsī, Jalāl al-Dīn ibn al-Thāhir. *Ahkām Tarjamah al-Qur'an al-Karīm*. Beirut: Dār Ibn Hizam, 2008.
- Ali, Abdullah Yusuf. *Quran Terjemahan dan Tafsirnya*. terj. Ali Audah. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994.
- Ali, Maulana Muhammad. *Biografi Muhammad Rasulullah*. terj. S.A. Syurayuda. Jakarta: Turos, 2015.
- Arimbi, Diah Ariaini. *Reading Contemporary Indonesian Muslim Women Writers: Representation, Identity and Religion of Muslim Women in Indonesian Fiction*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2009.
- Barlas, Asma. *Believing Women in Islam: Unreading Patriarchal Interpretations of The Qur'an*. Austin: University of Texas, 2002.

Chirzin, Muhammad. “Dinamika Terjemah al-Qur’an: Studi Perbandingan Terjemah al-Qur’an Kementerian Agama RI dan Muhammad Thalib”. Dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Hadis*. Vol. 1. No. 1, 2016.

Departemen Agama RI. *al-Qur’an dan Terjemahnya*. Madinah: Mujamma’ Khadim al-Haramain al-Syarifain, 1990.

al-Dzahabi ,Muhammad Husain. *al-Tafsir wa al-Mufasirun*. Vol. 1. Kairo: Maktabah Wahbah, 2003.

Effendy, Bahtiar. *Islam and State in Indonesia*. Singapura: Institute of Southeast Asia Studies, 2003.

Eva, Nugraha. “Tren Penerbitan Mushaf dalam Komodifikasi al-Qur’an di Indonesia”, dalam *Jurnal Ilmu Ushuluddin*. Vol. 2. No. 3, 2015.

Federspiel, Howard M. *Kajian al-Qur’an di Indonesia*. terj. Tajul Arifin. Bandung: Mizan, 2000.

Faizin, Hamam. “Menyusuri Pencetakan Al-Qur’an”. Dalam *Majalah Suara Muhammadiyah* tanggal 31 Maret 2011.

----- “Pencetakan Al-Qur’an dari Venesia hingga Indonesia”. *Jurnal Esensia*. Vol. XII. No. 1, 2011.

Fakih, Mansour. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1987.

Greg Fealy dan Sally White. *Expressing Islam: Religious Life and Politics in Indonesia*. Singapura: ISEAS Publishing, 2008.

Hakim, Abdul. "Al-Qur'an Cetak di Indonesia: Tinjauan Kronologis Pertengahan Abad ke-19 hingga Awal Abad ke-20". Dalam Jurnal *Suhuf*. Vol. 5. No. 2, 2012.

-----"Pola Tashih Mushaf al-Qur'an di Indonesia Benang Merah Institusi Pentashihan sebelum Tahun 1959". Dalam *Suhuf*. Vol. 7. No. 1. Juni, 2014.

Hanafi, Muchlis M. "Problematika Terjemahan al-Qur'an: Studi pada Beberapa Penerbitan al-Qur'an dan Kasus Kontemporer". Dalam *Suhuf*. Vol. 4. No. 2, 2011.

Handayani, Diah. "Performatifitas Muslimah dalam Majalah UMMI", dalam *AT-TABSYIR Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol. 2. No. 1, Januari-Juni 2014.

Harun, Salman. "Hakikat Tafsir Tarjuman al-Mustafid Karya Syekh Abdurrauf Singkil". Dalam Disertasi IAIN Syarif Hidayatullah, 1998.

Hasan, Noorhaidi. *Laskar Jihad*. New York: Cornell Southeast Asia Program, 2006.

Hornby, A.S. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press, 1983.

Ichwan, Moch. Nur. “Negara, Kitab Suci dan Politik: Terjemah Resmi al-Qur’an di Indonesia”, dalam buku *Sadur: Sejarah Terjemahan di Indonesia dan Malaysia*. Jakarta: PT Gramedia, 2009.

Ikhwan, Munirul. “fi Tahdi al-Daulah: Al-Tarjamah Al-Tafsiriyyah fi Muwajahah al-Khithab al-Diniyy al-Rasmiyy li al-Daulah al-Indonesia”. Dalam *Journal of Qur’anic Studies*, 2015.

Indrianti, Annisah. “Kajian Terjemah al-Qur’an: Studi Terjemah al-Qur’an Basa Jawi Assalam Karya Abu Taufiq S.”. Dalam *Maghza*. Vol. 1. Januari-Juni, 2016 .

al-Ja’fi, Muhammad ibn Isma’il Abu Abd Allah al-Bukhari. *Al-Jāmi’ al-Musnad al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar min Umūr Rasūl Allāh Shalla Allāh ‘alaihi wa Sallam wa Sunanuhu wa Ayyāmuhu*. CD ROM Maktabah Syamilah versi 3.48. T.tp: Dar Thuq al-Najah, 1422 H.

Johns, A.H. “The Qur’an in The Malay World: Reflections on ‘Abd al-Ra’uf of Singkel”’. Dalam *Journal of Islamic Studies*. No. 9. Vol. 2, 1998.

Jones, Carla. “Fashion and Faith in Urban Indonesia”. Dalam *Fashion Theory*. Vol. 11, 2007.

Kitiarsa, Pattana. “Introduction: Asia’s Commodified Sacred Cannofies”, dalam Pattana Kitarsa (ed.). *Religious Commodification inAsia: Marketing Gods*. London: Routledge, 2008.

- Lestari, Lenni. “Mushaf al-Qur’an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal”. Dalam *Jurnal al-Tibyan*. Vol. 1. No. 1, 2016.
- Lubis, Ismail. *Falsifikasi Terjemahan al-Qur’an Depag Edisi 1990*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2001.
- M. Pudhail. “Terjemahan Al-Qur’an dalam Bahasa Mandar (Telaah Metodologi Penerjemahan Karya M. Idham Khalid Bodi)”. Dalam Skripsi Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Makrifat, M. Hadi. *Sejarah al-Qur’an*. terj. Thoha Musawa. Jakarta: al-Huda. 2007.
- McAuliffe, Jane Dammen (ed.). *Encyclopaedia of the Qur’an*. Vol. V. Leiden: Brill, 2006.
- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma’anil Hadis: Paradigma Interkoneksi Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
- al-Qatthan, Manna’ Khalil. *Mabāhis fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. CD ROM al-Maktabah al-Syamilah V. 3.48. t.tp.: Maktabah al-Ma’arif, 2000.
- Royyani, Arini. “Al-Qur’an Tarjamah Bhasa Madhura (Study Kritik atas Karakteristik dan Metodologi)”. Dalam Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Saeed, Abdullah. *Approaches to the Qur'an in Contemporary Indonesia*. New York: Oxford University Press, 2005.

Solahudin, M. *Mushaf Nusantara: Sejarah dan Variannya*. Kediri: Pustaka Zamzam, 2017.

al-Suyuthi, Jalal al-Din. *Lubbāb al-Nuqūl fī Asbāb al-Nuzūl*. CD ROM Maktabah Syamilah versi 3.48. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Imiyah, T.tg.

Syaifuddin dan Muhammad Musadad. “Beberapa Karakteristik Mushaf Kuno Jambi: Tinjauan Filologis-Kodigologis”. Dalam *Suhuf*. Vol. 7. No. 2. November, 2014.

Tim Penerbit Jabal. *Aliyah: Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir Mushaf Wanita*. Bandung: Penerbit Jabal, 2010.

Van Bruinessen, Martin (ed). *Contemporary Development in Indonesian Islam: Explaining the Conservative Turn*. terj. Agus Budiman. Singapura: ISEAS Publishing. Bandung: Al-Mizan. 2013.

Wawancara dengan Chandra Kurniawan sebagai Wakil Direktur Penerbit Jabal pada tanggal 29 April 2019, Bandung.

Yunardi, E. Badri. “Sejarah Lahirnya Mushaf Standar Indonesia”. Dalam *Lektur*, Vol. 3. No. 2, 2005.

Website:

Ali Akbar dalam blog pribadinya dengan alamat website <http://quran-nusantara.blogspot.com>, diakses pada tanggal 5 Desember 2018.

<http://lajnah.kemenag.go.id/berita/451-terjemahan-al-qur-an-kementerian-agama-dari-masa-ke-masa>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2019, Yogyakarta.

<http://lajnah.kemenag.go.id/profil/sejarah>, diakses pada tanggal 22 Agustus 2019, Yogyakarta.

<http://pelangimizan.id/product/item/i-love-my-al-quran-ilma>, diakses pada tanggal 27 Mei 2019, Yogyakarta.

<https://regional.kompas.com/read/2016/06/01/07410011/Ini.12.Daerah.yang.Masuk.Zona.Merah.Terrorisme>, diakses pada tanggal 31 Agustus 2019.

<https://tirto.id/akhir-riwayat-batavia-di-utara-jakarta-cj83>, diakses pada tanggal 02 Agustus 2019, Yogyakarta.

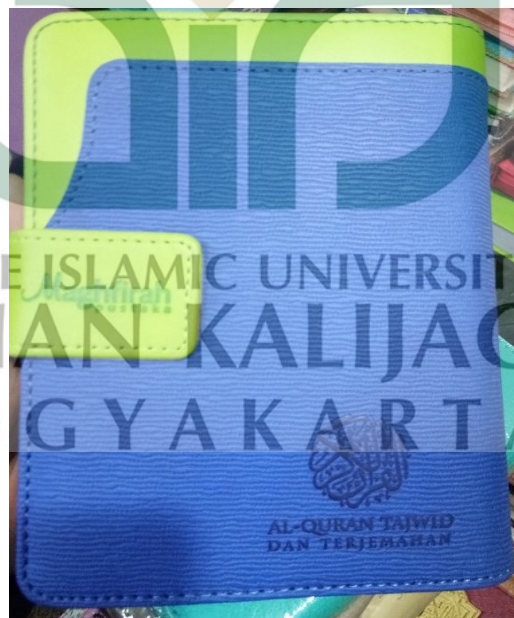
<https://www.suara.com/lifestyle/2019/04/16/103211/sejarah-panjang-kosmetik-halal-indonesia-bersama-wardah>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2019.

<http://syaamilquran.com/transliterasi-latin-tajwid-terjemah-perkata-dalam-satu-al-quran.html>, diakses pada tanggal 01 Juli 2019.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

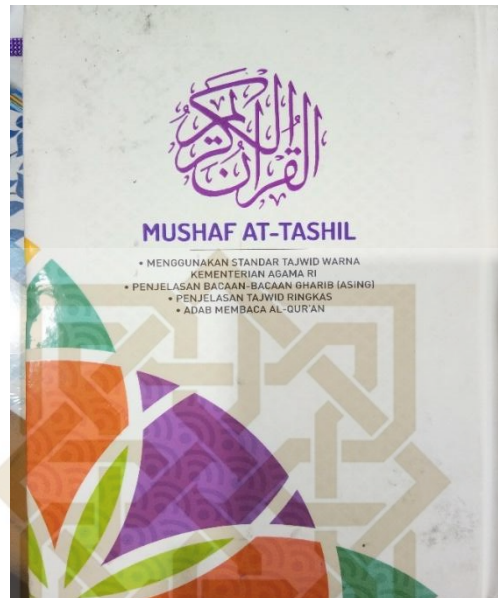


Gambar 1.1



Gambar 1.2





Gambar 1.3



Gambar 1.4

### KANDUNGAN AYAT

**KANDUNGAN AYAT** membantu kita untuk memahami ayat yang sedang dibaca.

**Petunjuk baca di Al-Quran**

1. Perhatikan ayat yang sedang dibaca.  
2. Perhatikan di bagian atas ayat yang sedang dibaca.  
3. Perhatikan di bagian bawah ayat yang sedang dibaca.  
4. Perhatikan di bagian samping ayat yang sedang dibaca.

**Artinya, ya, Allah yang Mahabesar**

1. Allah adalah Tuhan yang Mahabesar.  
2. Allah adalah Tuhan yang Mahabesar.  
3. Allah adalah Tuhan yang Mahabesar.  
4. Allah adalah Tuhan yang Mahabesar.

Surah Al-Fatiha

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ  
مَلِكُ يَوْمِ الدِّينِ  
إِلهَ الْيَوْمِ الْآخِرِ  
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ  
عَلَّمَ الْقُرْآنَ  
وَإِلَهُ الْكَافِرِينَ

**Ya, Allah yang Mahabesar**

1. Allah adalah Tuhan yang Mahabesar.  
2. Allah adalah Tuhan yang Mahabesar.  
3. Allah adalah Tuhan yang Mahabesar.  
4. Allah adalah Tuhan yang Mahabesar.

**Berdoa dan Allah Mahabesar**

1. Allah adalah Tuhan yang Mahabesar.  
2. Allah adalah Tuhan yang Mahabesar.  
3. Allah adalah Tuhan yang Mahabesar.  
4. Allah adalah Tuhan yang Mahabesar.

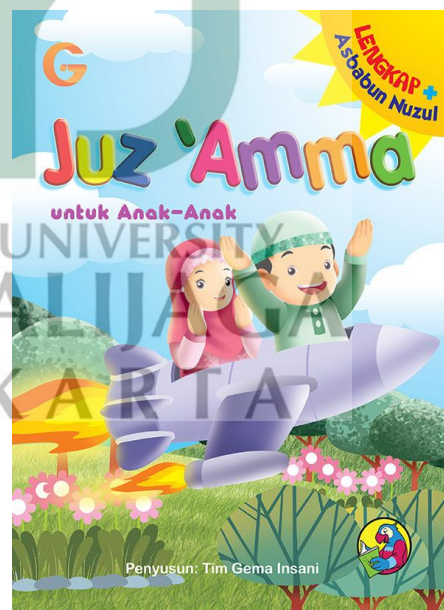
**Orang takwa akan bahagia**  
(SURAH AL-BAQARAH, Kandungan Ayat 5)

Nah, karena sudah terbiasa belajar, orang takwa tidak kesulitan untuk memahami petunjuk Allah Swt. yang ada di Al-Quran. O iya, di Al-Quran terdapat petunjuk untuk mempelajari banyak hal secara teratur dan semuanya saling berkaitan satu sama lain. Kita pun jadi tahu cara mana, sih, yang paling tepat untuk melakukan sesuatu atau beribadah. Kata Allah Swt., orang takwa akan selalu meraih kebahagiaan (al-muflihun).

Gambar 1.5



Gambar 1.6



Gambar 1.7



Gambar 1.8

**UII**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## CURRICULUM VITAE

Nama : Muhammad ImdadIlhami Khalil  
 Tempat/TanggalLahir : Ngawi, 10 Agustus1997  
 JenisKelamin : Laki-laki  
 AsalInstitusi : UIN Sunan Kalijaga  
 Alamat Institusi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
 AlamatRumah : Dsn. Pencol, Rw/Rt 002/003, Ds. Randusongo,  
 Kec. Gerih, Kab. Ngawi.  
 Alamat Email : [imdadilhmi@gmail.com](mailto:imdadilhmi@gmail.com)  
 No. Hp : 082133782697  
 Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Riwayat Pendidikan :

| <b>FORMAL</b>     |                    |             |           |
|-------------------|--------------------|-------------|-----------|
| No.               | INSTANSI           | TEMPAT      | TAHUN     |
| 1.                | RA. PERWANIDA      | NGAWI       | 2002-2003 |
| 2.                | MINRANDUSONGO      | NGAWI       | 2003-2009 |
| 3.                | MTsN GENENG        | NGAWI       | 2009      |
| 4.                | MTs NURUL JADID    | PROBOLINGGO | 2009-2012 |
| 5.                | MA NURUL JADID     | PROBOLINGGO | 2012-2015 |
| 6.                | UIN SUNAN KALIJAGA | YOGYAKARTA  | 2015-2019 |
| <b>NON FORMAL</b> |                    |             |           |
| No.               | INSTANSI           | ALAMAT      | TAHUN     |
| 1.                | PP. NURUL JADID    | PROBOLINGGO | 2009-2015 |
| 2.                | LSQ AR-ROHMAH      | BANTUL, DIY | 2015-2019 |